

SKRIPSI

**ANALISIS PROSES PENGAJUAN DOKUMEN SPB
MENGUNAKAN INAPORNET DI PT PERTAMINA PORT
AND LOGISTICS CABANG MAKASSAR**



INSANI AULIA RAMADHANI

22.43.046

**KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT
DAN KEPELABUHANAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV
PELAYARAN POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR
TAHUN 2026**

SKRIPSI

ANALISIS PROSES PENGAJUAN DOKUMEN SPB MENGUNAKAN INAPORTNET DI PT.PERTAMINA PORT AND LOGISTICS CABANG MAKASSAR

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV Pelayaran

Program Studi

Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan
Disusun dan Diajukan Oleh

INSANI AULIA RAMADHANI

NIT : 22.43.046

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR
TAHUN 2026**

SKRIPSI

ANALISIS PROSES PENGAJUAN DOKUMEN SPB MENGGUNAKAN INAPORTNET DI PT.PERTAMINA PORT AND LOGISTICS CABANG MAKASSAR

Disusun dan Diajukan Oleh :

INSANI AULIA RAMADHANI

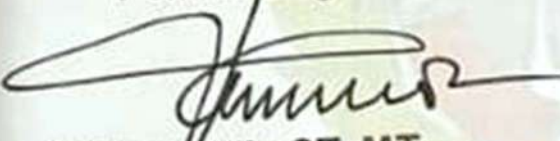
NIT : 22.43.046

Telah di pertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi Pada Tanggal,

17 Juni 2026

Menyetujui,

Pembimbing I

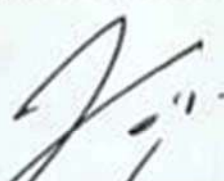

Taharuddin, ST., MT.
NIP. 197312011998032008

Pembimbing II

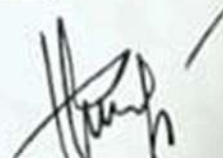

Asnur, S.Kom., M.Kom
NIP . 197212112003121001

Mengetahui:

A. n. Direktur
Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar
Pembantu Direktur I


Capt. Faisal Saransi, M.T., M.Mar.
NIP. 19750329 199903 1 002

Ketua Program Studi
Ketatalaksanaan Angkutan Laut
dan Kepelabuhanan


Jumriani, S.E., M.Adm.SDA.
NIP. 19731201 199803 2 008

PRAKATA

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat yang diberikan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul “Analisis proses pengajuan dokumen SPB menggunakan inaportnert di PT.Pertamina Port and Logistics cabang makassar”.

Penyusunan proposal ini merupakan suatu syarat untuk Taruna/i setelah melakukan praktek darat pada program pendidikan D-IV dan suatu kewajiban bagi Taruna/i dalam proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.

Tujuan penulis menyusun proposal ini adalah untuk memenuhi kewajiban penulis sebagai taruna dan penulis dengan maksud untuk menganalisis efisiensi proses pengajuan Surat Persetujuan Bongkar (SPB) melalui sistem Inaportnet, guna memberikan rekomendasi perbaikan dalam operasional logistik pelabuhan.. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Capt. Rudy Susanto, M.Pd., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.
2. Bapak Capt. Faisal Saransi, MT., M.Mar., selaku Pembantu Direktur I Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.
3. Ibu Jumriani, SE., M.Adm. SDA., selaku Ketua Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK)

4. Bapak Taharuddin,ST.,MT., selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini
5. Bapak Asnur,S.Kom.,M.Kom., selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini
6. Seluruh Staf Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan
7. Seluruh Dosen pengajar dan pegawai Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.
8. Teruntuk Bapak Eko Purwantono dan Ibu Rahmawati Nusu selaku orang tua penulis,beribu kata ucapan terima kasih yang penulis ucapkan serta dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis dengan tepat waktu .
9. Kepada manager marine area sulawesi Capt angel frans jaya yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melaksanakan praktek di PT.Pertamina Port and Logistics.
10. Kepada Pak Ihsan Mubarak,Ibu Kartika Anindya,Pak Nashoka,Pak Armawangsyah,Pak Andika Saputra,Ibu Ratna Razak,Ibu Nova Yuriko,Kak Yuyun Elvirayanti yang telah memberikan kesempatan penulis untuk praktek di PT.Pertamin port and Logistics
11. Bapak Port Manager Rusdi Rizal , Supervisor Muhammad Isfaniadji dan Sendy Roles PT. Pertamina Port And Logistics Makassar yang memberikan kesempatan dan bimbingan kepada penulis untuk melaksanakan praktek kerja lapangan.

12. Teruntuk sahabat penulis Suriya Yusdalifa dan Putri Nuaidah Syafia yang senantiasa selalu mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kepada seseorang yang penulis anggap seperti saudara penulis sendiri Azhari Alwi, terima kasih telah mendukung penulis dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi penulis.
14. Teruntuk adik angkatan 45 Kompi Bravo dan Engine Alpa, penulis ucapkan kata terima kasih kepada kalian yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Serta teruntuk adik IAPIM Fadhil Arsan, Syahrul Nizam, Alif Haruna, Shohibul Alam, Hadits, Algif, Daus, Ochang, Kaisar, Aby, Asmar, Echa, Repi, Adrian, Roland, Abul, Fauzan Gilang, Serta Dafner yang penulis anggap seperti adik penulis sendiri, terima kasih telah mendukung serta memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, beribu ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada adik-adik penulis.
16. Untuk seseorang yang sudah penulis anggap seperti adik kandung penulis sendiri, yang menjadi garda terdepan penulis Andyka Surya Saputra dan Imran Putra Sanur, penulis ucapkan banyak kata terima kasih karna telah membantu penulis dari segi apapun itu, mendukung dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Seluruh angkatan XLIII dan gelombang LXIV yang sudah saling *support* dari awal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

18. Dan terakhir, kepada diri sendiri Insani Aulia Ramadhani. Terima kasih untuk segala keberanian untuk mengambil salah satu keputusan terbesar yang membawa langkah sejauh ini. Terima kasih karena sudah bertahan dan terus berjuang atas banyaknya harapan dan impian yang menjadi tujuan dalam hidup meski sering merasa ingin menyerah, dan terus melangkah meski jalan terasa berat. Skripsi ini menjadi saksi bahwa dengan kesabaran, kerja keras, dan keyakinan, semua hal yang tampak sulit pada akhirnya dapat diselesaikan. Semoga semangat dan kepercayaan diri ini terus menyala untuk menghadapi perjalanan hidup berikutnya.

Demikian yang dapat penulis sampaikan di awal proposal ini. Apabila ada kata-kata yang kurang berkenan dari penulisan proposal ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis juga mengharapkan adanya saran serta masukan yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, 17 Juni 2026



Insani Aulia Ramadhani

22.43.046

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Insani Aulia Ramadhani

Nomor Induk Taruna : 22.43.046

Program Studi : Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“Analisis Proses Pengajuan Dokumen SPB Menggunakan Inaportnet Di PT.Pertamina Port And Logistics Cabang Makassar”

Merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam skripsi ini yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri.

Jika pernyataan diatas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.

Makassar, 17 Juni 2026



Insani Aulia Ramadhani

NIT. 22.43.046

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Insani Aulia Ramadhani
Nomor Induk Taruna : 22.43.046
Program Studi : Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“Analisis Proses Pengajuan Dokumen SPB Menggunakan Inaportnet Di PT.Pertamina Port And Logistics Cabang Makassar”

Merupakan seluruh isi, petikan, data dan sumber-sumber lain betul asli dan bebas plagiat. Bila pernyataan di atas terbukti mengandung plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi berupa aturan pendidikan yang di tetapkan secara nasional yang di keluarkan oleh PIP Makassar.

Makassar, 17 Juni 2026



Insani Aulia Ramadhani

Insani Aulia Ramadhani

NIT. 22.43.046

ABSTRAK

INSANI AULIA RAMADHANI. "Analisis proses pengajuan dokumen SPB menggunakan Inaportnet di PT.Pertamina Port and Logistics cabang makassar". (Dibimbing oleh Taharuddin dan Asnur).

Penelitian menunjukkan bahwa proses pengajuan dokumen SPB melalui sistem Inaportnet terdiri atas enam tahapan utama yang saling terintegrasi, meliputi: 1) pelaporan kedatangan kapal (*Warta Kedatangan*), 2) input data keberangkatan (*Warta Keberangkatan*), 3) pemenuhan kewajiban keuangan (pembayaran PNBP), 4) unggah dokumen pendukung (*clearance*), 5) verifikasi oleh petugas kesyahbandaran (KSOP), dan 6) penerbitan SPB elektronik (*e-SPB*) yang dilengkapi dengan tanda tangan digital. Meskipun sistem digital ini mampu mempercepat waktu pelayanan administrasi pelayaran , penerapannya di lapangan masih menghadapi tiga aspek kendala utama: pertama, kendala teknis sistem dan jaringan (gangguan server pusat, pemeliharaan mendadak, penurunan kecepatan akses pada jam sibuk, dan ketidakstabilan internet), kedua, kendala sinkronisasi dan verifikasi data (keterlambatan integrasi data pembayaran PNBP antarinstansi serta ketidaksesuaian input dokumen), dan ketiga kendala sumber daya manusia (SDM) berupa kesenjangan kompetensi teknologi petugas saat terjadi pembaruan fitur sistem.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut difokuskan pada tiga strategi utama: 1) penguatan infrastruktur teknologi melalui penyediaan koneksi internet yang stabil dan jaringan cadangan (*backup network*) serta peningkatan kapasitas server, 2) penguatan koordinasi dan validasi data secara intensif antarinstansi (KSOP, karantina, dan agen) untuk mempercepat proses verifikasi data, serta 3) penguatan kompetensi SDM melalui program pelatihan operasional fitur sistem secara berkala guna meminimalkan kesalahan input data. Optimalisasi langkah-langkah ini diharapkan dapat meminimalkan waktu tunggu kapal (*waiting time*) dan mendukung efisiensi operasional logistik pelabuhan secara menyeluruh.

Kata Kunci: Inaportnet, Surat Persetujuan Berlayar (SPB), PT Pertamina Port and Logistics, Pelayanan Kapal, NVivo.

ABSTRACT

RAMADHANI, INSANI AULIA. *Analysis of the Clearance (SPB) Document Submission Process Using Inaportnet at PT Pertamina Port and Logistics Makassar Branch.* (Supervised by Taharuddin and Asnur).

The research indicates that the clearance (SPB) document submission process through the Inaportnet system consists of six main integrated stages, including: 1) reporting ship arrival (*Warta Kedatangan*), 2) inputting departure data (*Warta Keberangkatan*), 3) fulfilling financial obligations (PNBP payment), 4) uploading supporting documents (clearance), 5) verification by the harbor master officers (KSOP), and 6) issuance of the electronic port clearance (e-SPB) equipped with a digital signature. Although this digital system is capable of accelerating shipping administration services, its field implementation still faces three main aspects of constraints: first, technical system and network constraints (central server disruptions, sudden maintenance, reduced access speeds during peak hours, and internet instability); second, data synchronization and verification constraints (delayed integration of PNBP payment data between institutions as well as document input mismatches); and third, human resources (HR) constraints in the form of technological competence gaps among officers when system feature updates occur.

Efforts made to overcome these constraints are focused on three main strategies:

1) strengthening technological infrastructure by providing a stable internet connection and backup networks as well as increasing server capacity; 2) strengthening intensive coordination and data validation between institutions (KSOP, quarantine, and agencies) to accelerate the data verification process; and 3) strengthening HR competence through regular operational training programs for system features to minimize data entry errors. The optimization of these measures is expected to minimize ship waiting time and support the overall operational efficiency of port logistics.

Keywords: Inaportnet, Port Clearance (SPB), PT Pertamina Port and Logistics, Ship Service, NVivo.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	16
A. Latar Belakang	16
B. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan Penelitian	18
D. Manfaat Penelitian	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Pengertian inaportnert	19
B. Konsep Transportasi Laut dan Kepelabuhanan	21
C. Transparansi	22
D. Surat Persetujuan Berlayar (SPB)	23
E. Proses Pengajuan Dokumen SPB Menggunakan Inaportnet	24
F. Kendala dalam Pengajuan SPB Secara Elektronik	26
G. Pengertian Clearance in dan Clearance Out	28
H. Pengertian agen	31
I. Jenis - jenis Agen	32
J. Tugas -tugas agen	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Definisi operasonal variable	36
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Profil Perusahaan	26
B. Hasil penelitian	29

C. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	lvii
LAMPIRAN	lix
LAMPIRAN OBSERVASI	lxiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	lxx

DAFTAR GAMBAR

NOMOR	HALAMAN
Gambar 2. 1 kapal Oil tanker	32
Gambar 2. 2 Kapal LNG	33
Gambar 2. 3 kapal chemical tanker	33
Gambar 2. 4 Kerangka Pikir	35
Gambar 4. 1 Lokasi Praktek	28
Gambar 4. 2 Penyajian Data dalam Nvivo	29
Gambar 4. 3 Objek kata dalam wawancara	32
Gambar 4. 4 kode dan Tema Nvivo	32
Gambar 4. 5 MIND MAP	33
Gambar 4. 6 Project Map	36
Gambar 4. 7 Project Map	39
Gambar 4. 8 Project Map	41
Gambar 4. 9 Project Map	44

DAFTAR TABEL

NOMOR	HALAMAN
Tabel 4. 1 Nama Perubahan PT.Pertamina Port and Logistics	28
Tabel 4. 2 Kata yang sering muncul	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan transportasi laut memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran distribusi logistik nasional, khususnya bagi perusahaan yang bergerak di bidang energi dan jasa kepelabuhanan. Salah satu aspek vital dalam operasional pelayaran adalah pemenuhan persyaratan administratif sebelum kapal berlayar, yaitu penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB). SPB merupakan dokumen resmi yang menyatakan bahwa kapal telah memenuhi seluruh persyaratan keselamatan, kelaiklautan, dan kewajiban kepelabuhanan sesuai peraturan yang berlaku.(Amir, 2018)

Seiring dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas layanan pelabuhan, digitalisasi sistem pelayanan menjadi fokus utama. Melalui penerapan sistem Indonesia Port Net (Inaportnet), proses pelayanan kapal dan barang di pelabuhan diintegrasikan dalam satu platform elektronik. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2022, Inaportnet dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akurasi pelayanan kepelabuhanan, termasuk dalam proses pengajuan dan penerbitan dokumen SPB.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan Inaportnet memberikan dampak positif terhadap efektivitas administrasi pelayaran.(Dewi, 2023) menyatakan bahwa digitalisasi pengajuan SPB melalui Inaportnet mampu mempercepat waktu pelayanan dan meminimalkan kesalahan administrasi dibandingkan sistem manual, meskipun masih ditemukan kendala teknis dan koordinasi antar instansi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan prosedur operasional.

Lebih lanjut, (Fahrozy et al., 2024)dalam penelitiannya